



ANALISIS CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DAN ANGIN KENCANG
DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 31 Desember 2025

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT

LOKASI	Kab. Indragiri Hulu, Kab. Pelalawan, Kab. Kampar, Kab. Siak, Kab. Rokan Hilir dan Kota Pekanbaru
TANGGAL	02 Januari 2026
DAMPAK	Belum ada laporan



DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 02 JANUARI 2026
(UPDATE TANGGAL 03 JANUARI 2026 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	6 KM	Hujan Lebat	15.00 - 23.19 ; 03.30 - 04.00	88.4
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	Hujan Lebat	06.20-06.45, 15.40-03.30	79.4
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	6 KM	Hujan Lebat	16.30 - 01.00	71
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	Hujan Lebat	14.10 - 19.15	82.2
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Lebat		75.6
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Sedang		22.8
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Sedang		23.4
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan		12.8
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sedang		30.2
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Lebat		82.2
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Sedang		29.8
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		-	off	
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Sedang		36
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Sedang		37.2
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Sedang		37.2
Siak	Kab. Siak		Hujan Sedang		42.4
Kandis	Kab. Siak		Hujan Sedang		31.6
Minas	Kab. Siak		Hujan Lebat		69.8
Pusako	Kab. Siak		Hujan Ringan		11.4
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		17.7
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Lebat		68.2
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Sedang		38.2
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Sedang		47.6
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Sedang		34.6
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Lebat		56
Tanah Putih	Kab. Rohil		Hujan Sedang		37
Batang Cenaku	Kab. Inhu		Hujan Ringan		10.2
Tembilahan	Kab. Inhil		Hujan Ringan		16.4
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-		
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		11.2
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Sedang		25.2

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan
(-) : Tidak Ada Hujan
0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan
20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang
50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat
> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 02 Januari 2026 pukul 19.00 WIB terbentuk pola konvergen atau pertemuan angin. Kondisi mendukung penumpukan massa udara basah sehingga pertumbuhan awan hujan meningkat. Pertemuan angin yang berasal dari Barat Laut hingga Timur Laut, berpotensi membawa banyak uap air yang mendukung pertumbuhan awan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 28.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau berkisar antara 0°C - 2.0°C. mengindikasikan suhu muka laut di wilayah tersebut lebih hangat dari nilai normalnya.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, terpantau pertumbuhan awan konvektif secara sporadis dimulai pada pukul 09.45 WIB di wilayah Riau bagian Tengah dan Timur. Dan tampak diatas wilayah Kab. Pelalawan, Kab. Siak dan Kota Pekanbaru, pertumbuhan awan yang cukup massive hingga pukul 13.00 WIB. Kumpulan awan tersebut berpotensi menyebabkan cuaca buruk seperti angin kencang. Kemudian pada pukul 16.00 WIB, kumpulan awan konvektif di wilayah Riau bergerak ke arah Utara hingga Selatan memasuki Kab. Rokan Hulu, Kab. Kampar dan Kab. Indragiri Hulu, semakin meluas dan bergerak ke hampir seluruh wilayah riau, hingga dini hari pukul 03.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	<ul style="list-style-type: none">• SOI : -0. 4 (tidak signifikan < +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.• Indeks ENSO di NINO 3.4 : -1.01 (normal ±0.8) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.• DMI : +0.08 (normal ±0.4) —> tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.• MJO : Fase 5 - Netral(Maritime Continent) —> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.• Gel. Atmosfer :<ul style="list-style-type: none">• Kelvin -> Aceh, Sumut, Bengkulu, Sumsel, Lampung• Rossby Ekuatorial -> NIL.• Indeks Surge : +13.8 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin signifikan terhadap wil. Indonesia.• Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Jambi, Kep. Bangka Belitung, Bengkulu, Sumsel, Lampung, Banten, DK Jakarta, Jabar, DIY, Jateng, Jatim, Bali, NTB, NTT, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Kaltara, Sulsel, Sultra, Maluku, Maluku Utara,



	<p>Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan.</p> <ul style="list-style-type: none">SST anomali : -2.0 – 2.6°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Pesisir barat Aceh hingga Sumatra Barat, Slt. Malaka, Perairan barat Kalbar, Perairan Timur Kaltara hingga Kaltim, Perairan Selatan Kalteng, Perairan utara dan selatan Jawa, Teluk Cendrawasih, Teluk Bone, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Banda, Samudera Pasifik utara Papua.
--	---

IV. KESIMPULAN

<ul style="list-style-type: none">Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 02 Januari 2026 (24 jam) tercatat di Stamet SSK II Pekanbaru (88.4 mm), ARG Rumbai Timur (75.6 mm), Posmet SHHSN Pelalawan (71.0 mm) Stasiun Klimatologi Tambang Kampar (82.2 mm), ARG Tambang Kampar (82.2 mm), ARG Minas Kab. Siak (69.8 mm) ARG Tandun Kab. Rokan Hulu (68.2 mm) dan AAWS Rimbang Melintang Rohil (56.0 mm) serta hujan dengan intensitas ringan hingga sedang merata hampir diseluruh wilayah Riau.Hujan lebat dan angin kencang yang terjadi di Provinsi Riau pada tanggal 02 Januari 2026 disebabkan oleh terbentuknya pola shearline dan konvergensi angin yang berasal dari perairan yang hangat (Selat Malaka) yang banyak mengandung uap air. Suplai air yang cukup ditambah dengan perlambatan pergerakan massa udara yang disebabkan oleh pola angin konvergen menyebabkan pertumbuhan awan di atas wilayah Riau semakin aktif pada siang hari hingga dini hari.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau serta sosial media lain yang dikelola oleh Stamet SSK II Pekanbaru

PERINGATAN DINI CUACA

WILAYAH RIAU

02 Januari 2026

Masa Berlaku Peringatan Dini

09:55 - 13:00 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini

● Wilayah Potensi Meluas

● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

PERINGATAN DINI CUACA

WILAYAH RIAU

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 02 Januari 2026 pkl. 09:45 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 09:55 WIB di Kabupaten Kampar: Tapung Hilir, Kabupaten Bengkalis: Bukit Batu, Kabupaten Indragiri Hilir: Gaung, Kabupaten Pelalawan: Pangkalan Kerinci, Pangkalan Kuras, Langgam, Pelalawan, Kabupaten Siak: Sungai Apit, Minas, Tualang, Kandis, Kabupaten Kepulauan Meranti: Tebing Tinggi, Rangsang Barat, Tebing Tinggi Barat, Pulaumberbau, Tebing Tinggi Timur, Kota Pekanbaru: Rumbai, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Bengkalis: Siak Kecil, Kabupaten Indragiri Hilir: Gaung Anak Serka, Kabupaten Pelalawan: Ukul, Pangkalan Lesung, Bunut, Teluk Meranti, Bandar Sei Kijang, Bandar Petalangan, Kabupaten Rokan Hilir: Bangko, Sinaboi, Kabupaten Siak: Dayun, Kerinci Kanan, Kabupaten Kepulauan Meranti: Rangsang, Merbau, Tasik Putri Puyu, Rangsang Pesisir, Kota Dumai: Sungai Sembilan, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 13:00 WIB

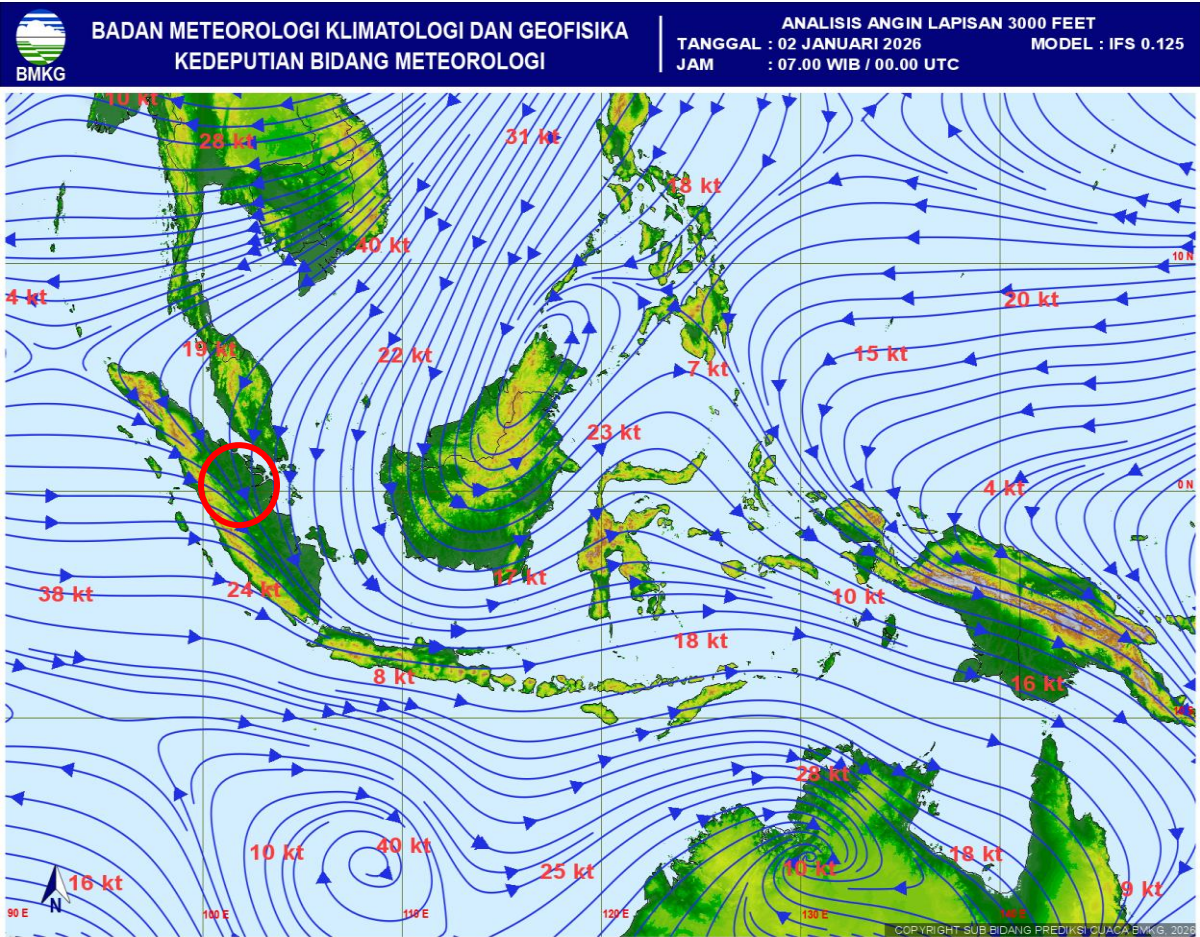
Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id | [infoBMKG](#) | [call center 196](#)

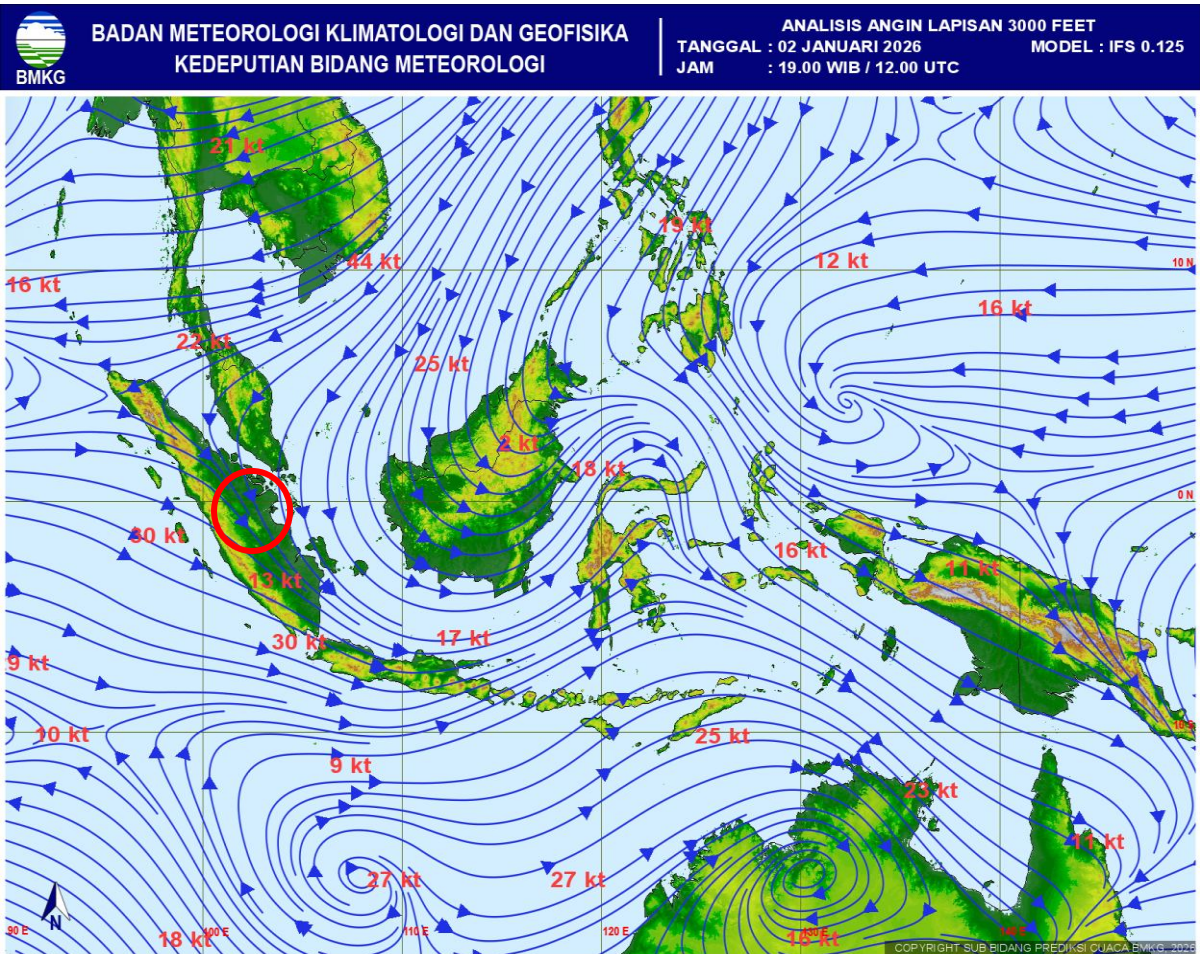




LAMPIRAN
Lampiran 1.

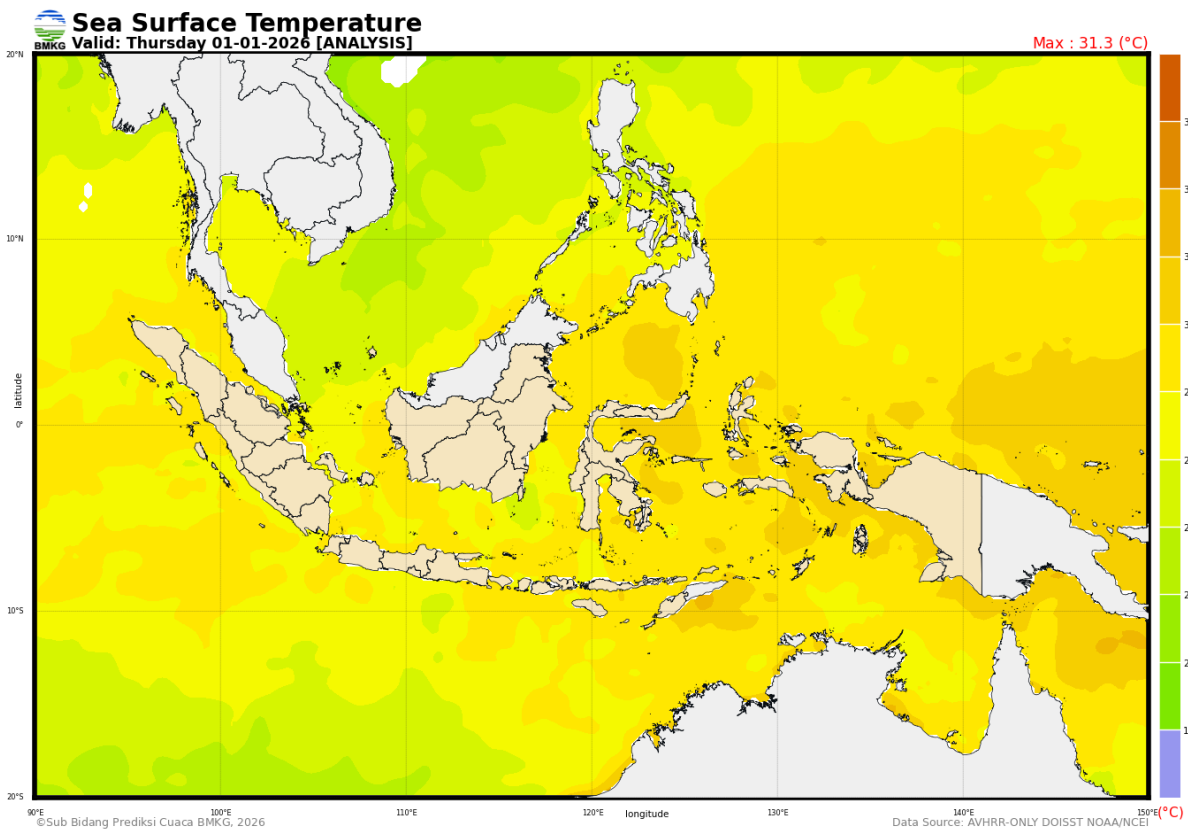


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 02 Januari 2026 pukul 00.00 UTC



Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 02 Januari 2026 pukul 12.00 UTC

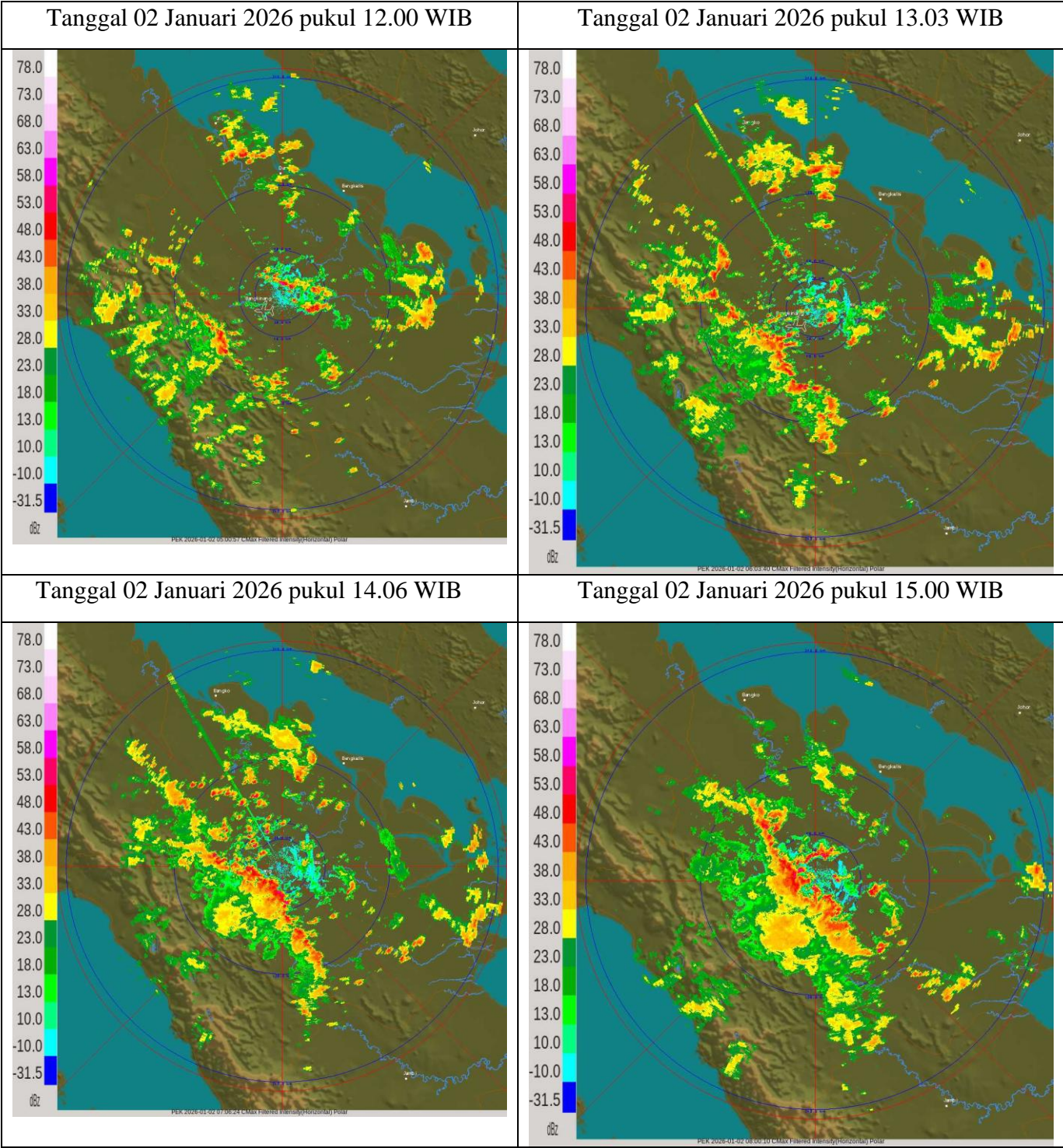
Lampiran 2.

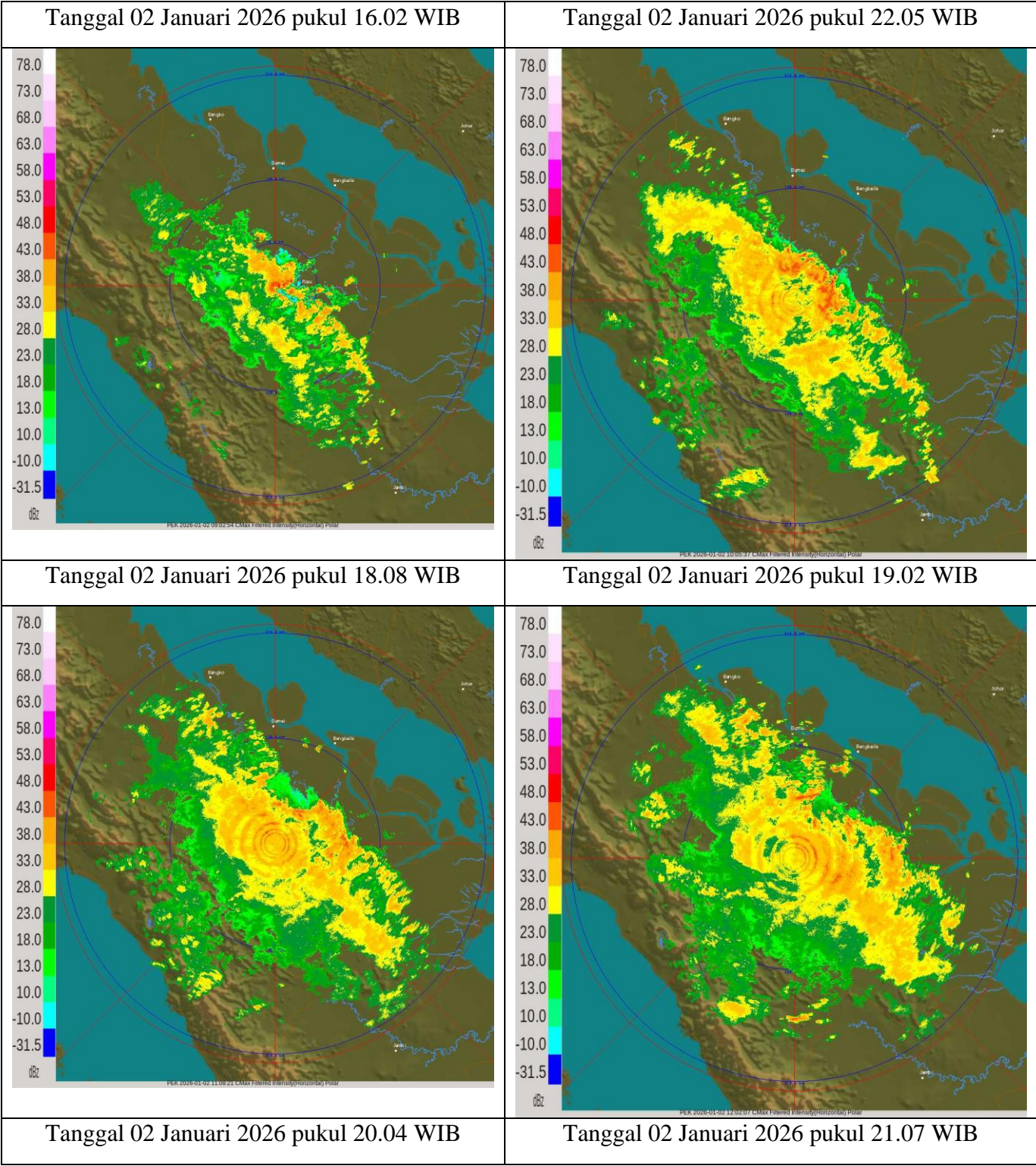


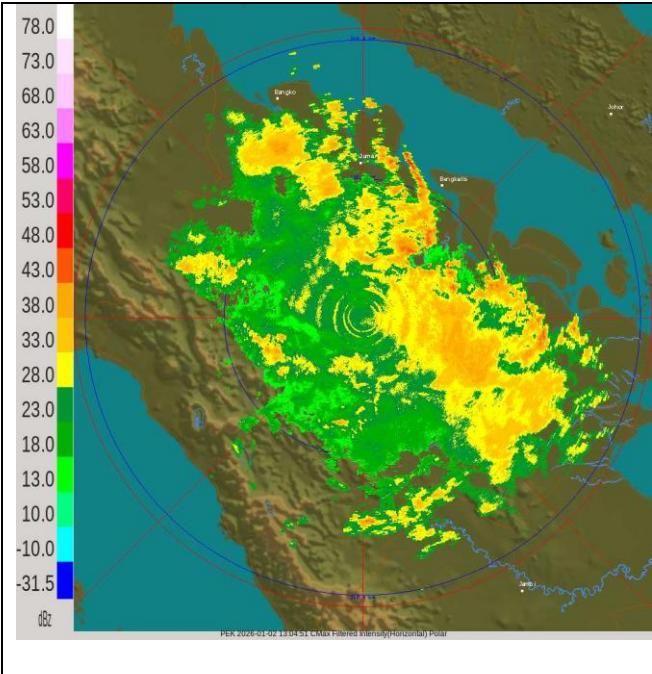


Lampiran 3.

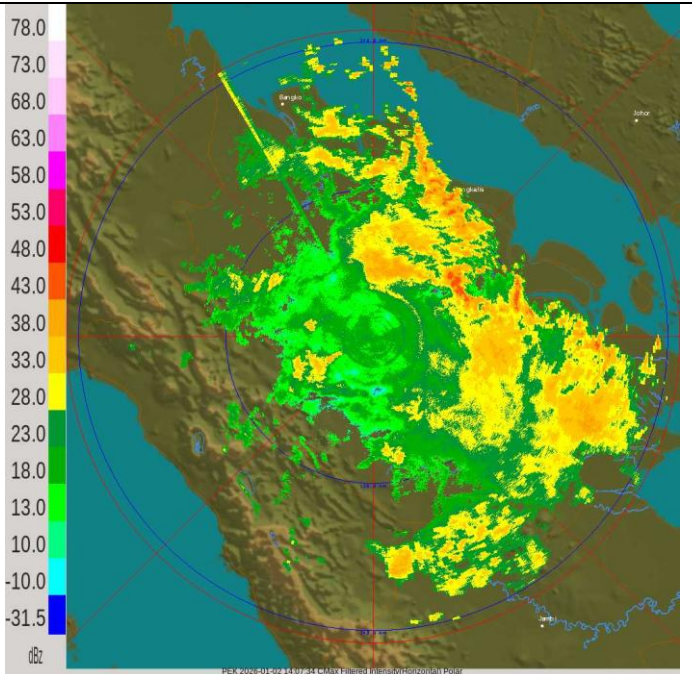
Citra Radar Cuaca



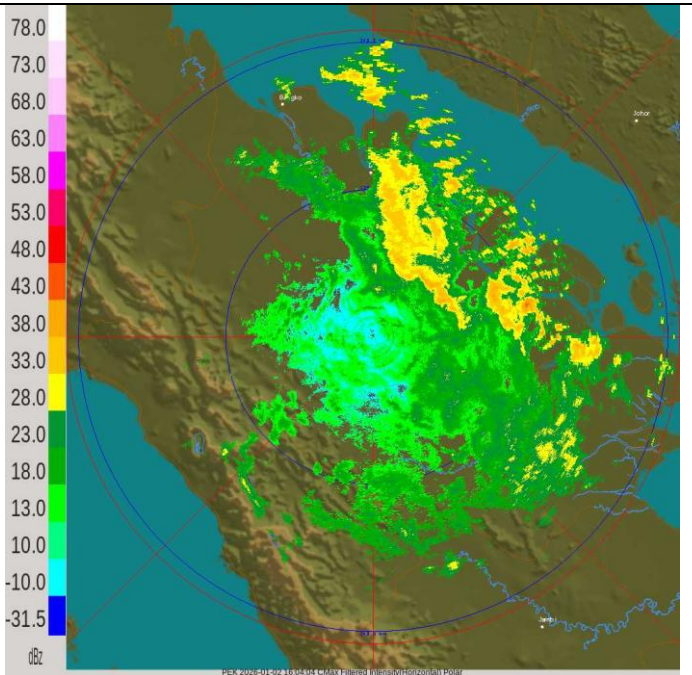
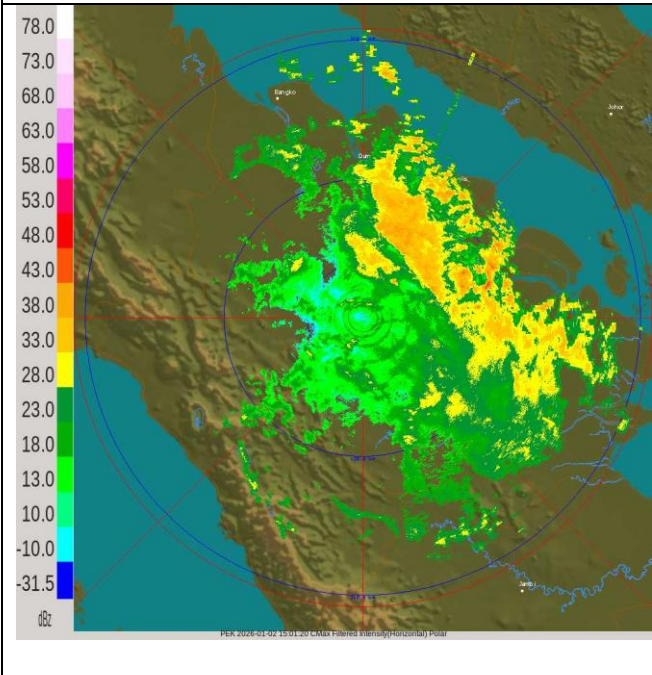




Tanggal 02 Januari 2026 pukul 22.01 WIB



Tanggal 02 Januari 2026 pukul 23.04 WIB



Mengetahui,
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 03 Januari 2026
Forecaster on Duty



Gita Dewi Siregar